



## Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI

Sri Wahyuningsih<sup>1</sup>, Andy Dwi Bayu Bawono<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Surakarta

<sup>1</sup>[ahyuningsih1199@gmail.com](mailto:ahyuningsih1199@gmail.com), <sup>2</sup>[bawonodwi@gmail.com](mailto:bawonodwi@gmail.com)

### Info Artikel

#### Sejarah artikel:

Diterima 20 Juni 2022

Disetujui 20 Agustus 2022

Diterbitkan 25 Agustus 2022

### Kata kunci:

Profitabilitas; Likuiditas;  
Ukuran perusahaan; Dewan komisaris independen;  
Komite audit

### Keywords :

*Profitability; Liquidity;  
Company size; Independent board of commissioners;  
Audit committee*

### ABSTRAK

Profitabilitas merupakan analisis rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit/laba. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit, terhadap profitabilitas baik secara simultan maupun parsial. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2018-2020 (berjumlah 126 perusahaan). Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel (*purposive sampling*) diperoleh sebanyak 42 perusahaan yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Metode pengujian untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah metode analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian secara simultan diketahui bahwa, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit, berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2018-2020. Namun secara parsial, hanya Ukuran Perusahaan, dan Dewan Komisaris Independen yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan Likuiditas dan komite Audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

### ABSTRACT

Profitability is an analysis of financial ratios used to measure the company's ability to earn profit. The purpose of this study was to determine and analyze the effect of Liquidity, Company Size, Independent Board of Commissioners, and Audit Committee, on profitability, either simultaneously or partially. The population in this study are mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2020 (a total of 126 companies). By using a sampling technique (*purposive sampling*) obtained as many as 42 companies that will be used as research objects. The test method to see the effect of the independent variable on the dependent variable is the multiple linear regression analysis method. Based on the results of the research simultaneously, it is known that, Liquidity, Company Size, Independent Board of Commissioners, and Audit Committee, have a significant effect on the profitability of mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2020. However, partially, only Company Size and Independent Board of Commissioners have an effect on company profitability, while Liquidity and the Audit Committee have no significant effect on profitability.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi. Keberadaan laporan keuangan dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Perusahaan atau organisasi melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam upaya untuk mencapai tujuan itu, perusahaan harus dapat beroperasi secara lancar dan dapat mengkombinasikan semua sumber daya yang ada, sehingga dapat mencapai hasil dan tingkat laba yang optimal. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri.

Profitabilitas merupakan analisis rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit/laba atau untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan profit atau keuntungan. Dengan mengetahui rasio profitabilitas yang dimiliki, perusahaan dapat memonitor perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu. Agar dapat memaksimalkan laba yang didapat oleh perusahaan, manajer keuangan perlu mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, selanjutnya perusahaan dapat menentukan langkah-langkah untuk mengatasi masalah dan meminimalisir dampak negatif yang timbul.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi perusahaan, manajer dan investor. Untuk perusahaan penelitian ini diharapkan dapat menambah bukti empiris tentang faktor yang mempengaruhi profitabilitas khususnya pada perusahaan sektor pertambangan, untuk manajer penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi informasi yang dapat memudahkan manajer dalam mengoptimalkan kinerjanya, sedangkan bagi investor penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan investor ataupun calon investor dalam melihat laba yang dimiliki perusahaan, untuk menjadi pengambilan keputusan yang tepat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian (Agustina,dkk 2018)

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dalam perusahaan sektor pertambangan yang ada di BEI.

Berdasarkan tinjauan pustaka, penelitian dimulai dengan hipotesis bahwa semua variabel dianggap berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk pemilihan variabel yang dipertimbangkan untuk faktor-faktor profitabilitas dalam sebuah perusahaan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teori yakni penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan wacana keilmuan dalam perkembangan teori agensi teori *legitimasi* dan teori *stakeholder*. Manfaat praktis: Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi perusahaan, manajer dan investor. Untuk perusahaan penelitian ini diharapkan dapat menambah bukti empiris tentang faktor yang mempengaruhi profitabilitas khususnya pada perusahaan sektor pertambangan, untuk manajer penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi informasi yang dapat memudahkan manajer dalam mengoptimalkan kinerjanya, sedangkan bagi investor penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan investor ataupun calon investor dalam melihat laba yang dimiliki perusahaan, untuk menjadi pengambilan keputusan yang tepat.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk menguji dan menjelaskan pengaruh antar fenomena yang ada, dan menggabungkan pengaruh antar variabel yang terlibat didalamnya, kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori yang ada dan literatur – literturnya. Populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2018-2020, berjumlah 129 perusahaan. Dan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, diperoleh sebanyak 62 perusahaan untuk dijadikan sebagai sampel. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel antara lain : (a) Perusahaan yang terdaftar dalam sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020, (b) Perusahaan yang menerbitkan Laporan Keuangan berturut-turut selama tahun 2018-2020 (c) Perusahaan yang berturut-turut menerbitkan laporan tahunan selama tahun 2018-2020. Sedangkan sumber data penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari obyeknya, tetapi melalui sumber lain, baik lisan maupun tulisan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan/keuangan perusahaan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) ataupun website perusahaan periode tahun 2018-2020.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen, yaitu Profitabilitas serta empat variabel independen yang dipertimbangkan dalam penelitian antara lain: likuiditas, ukuran perusahaan, dewan komisaris independen, dan komite audit. Berikut pengukuran masing-masing variabel:

Profitabilitas yaitu analisis rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau profit dengan suatu ukuran dalam persentase untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba atau keuntungan. Dalam perhitungan profitabilitas penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Total Assets}}$$

Likuiditas yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya pada saat jatuh tempo. Pengertian lain adalah kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang diukur menggunakan Rasio Lancar yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban jangka pendeknya, dengan melakukan perbandingan total aktiva lancar dengan hutang lancar.

$$CR = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

Ukuran Perusahaan yaitu suatu skala dimana dapat diklasifikasikan sebagai besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain dengan total aset perusahaan, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain yang diberi simbol SIZE. Dalam penelitian ini untuk rumus ukuran perusahaan penulis menggunakan simbol sebagai berikut:

$$\text{Firm Size} = \text{Log}(\text{total asset})$$

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota. Dewan Komisaris disimbolkan dengan KOMIN. Menurut Naftalia dan Marsono (2013), komisaris independen adalah anggota komisaris yang tidak terafiliasi dengan pihak manajemen. Salah satu tugasnya adalah memastikan bahwa perusahaan telah melaksanakan tanggung jawabnya kepada *stakeholder*. Penelitian ini menggunakan perhitungan penelitian Susanto (2013), yaitu.

$$\text{Dewan Komite Independen} = \frac{\text{DKI luar}}{\text{UDK}}$$

Komite Audit adalah suatu badan atau komite yang dibentuk oleh jajaran dewan komisaris dengan tujuan untuk membantu melakukan pengecekan, pemeriksaan, dan penelitian yang dianggap penting terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi jajaran direksi dalam pengelolaan perusahaan tercatat. Rumus atau alat ukur komite audit sangat mudah dan sederhana yaitu dengan menghitung jumlah anggota komite audit suatu perusahaan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis linier berganda, Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji hipotesis terdiri dari uji simultan F (f-test), uji parsial t (t-test), dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan program aplikasi SPSS 24. Teknis Analisis data penelitian ini digunakan untuk menguji adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi dalam penelitian ini adalah :  
 $PRO = \alpha + b_1LIK + b_2 \text{Ukuran Perusahaan} + b_3DKI + b_4KA + e$

Keterangan:

PRO = Profitabilitas

$\alpha$  = Konstanta

LIK = Likuiditas

UP = Ukuran Perusahaan

DKI = Dewan Komisaris Independen

KA = Komite Audit

E = error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempublikasikan *annual report* dan laporan keuangan dari tahun 2018-2020. Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan dalam penelitian ini, maka diperoleh sampel sebanyak 42 perusahaan untuk setiap tahunnya. Total keseluruhan sampel yang digunakan

adalah sebanyak 126 dan outlier data sebanyak 13 sehingga jumlah keseluruhan sampel yaitu sebesar 113 selama periode tahun 2018-2020. Hasil seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1 Perhitungan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2018-2020.	49
2	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan berturut-turut selama tahun 2018-2020	43
3	Perusahaan yang berturut-turut tidak menerbitkan laporan tahunan selama 2018-2020	(1)
Total sampel selama satu tahun		42
Total sampel selama tiga tahun		126
Outlier		13
Jumlah sampel yang Dapat di Olah		113

Sumber: Hasil Analisis Data, 2022

### Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil pengolahan melalui SPSS maka analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel berikut:

**Tabel 2 Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
likuiditas	113	,106	274,599	5,21144	27,6176864
UP	113	10,837	14,007	12,77968	,692942
DKI	113	20,000	66,667	40,33186	9,642981
KA	113	0	6	3,17	,640
Profitabilitas	113	-,250	,213	6,03380	,075327
Valid N (listwise)	113				

Sumber: Hasil Analisis Data, 2022

Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah sampel (N) penelitian sebesar 113. Variabel dependen (Y) yaitu profitabilitas yang memiliki nilai minimum sebesar 0,0031 dengan nilai maksimum sebesar 126,9654. Nilai rata-rata dari profitabilitas sebesar 0,03380 dengan standar deviasinya sebesar 0,075327. Likuiditas dari 113 sampel perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,106 dengan nilai maksimum sebesar 274.599. Nilai rata-rata dari likuiditas sebesar 5,21144 dengan standar deviasinya adalah sebesar 27.617686. Ukuran perusahaan dari 113 sampel perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 10,837 dan nilai maksimum sebesar 14,007. Nilai rata-rata dari ukuran perusahaan sebesar 12,77968 dengan standar deviasinya adalah sebesar 0,692942. Dewan Komisaris Independen dari 113 sampel perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 20,000 dan nilai maksimum sebesar 66,667. Nilai rata-rata dari DKI sebesar 40,33186 dengan standar deviasinya adalah sebesar 9,642981. Komite audit dari 113 sampel perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 6. Nilai rata-rata dari komite audit sebesar 3,17 dengan standar deviasinya adalah sebesar 0,640.

### Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas**  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	113

Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,07174921
Most Extreme Differences	Absolute	,096
	Positive	,096
	Negative	-,067
Test Statistic		,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,012 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Olah SPSS, 2022

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel independen dan dependen atau keduanya dalam sebuah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Distribusi data normal atau mendekati normal merupakan model yang paling baik. Dalam penelitian ini untuk uji normalitas peneliti menggunakan uji *central limit teori* (CLT) dimana jika data sudah lebih dari 30 maka dapat dikatakan data tersebut terdistribusi secara normal. Jumlah data dalam penelitian ini yaitu sebesar 113 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut normal.

### Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikoleniaritas dilakukan dengan melihat nilai tolerance value serta *variance inflation factor* (VIF) pada model regresi yang diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Unstandardized		Standardized		Collinearity	
		Coefficients	Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,133	,131		-1,018	,311	
	Likuiditas	,000	,000	,101	1,098	,275	,987 1,014
	UP	,022	,011	,207	2,098	,038	,864 1,157
	DKI	-,002	,001	-,245	-2,612	,010	,958 1,044
	KA	-,014	,012	-,120	-1,207	,230	,843 1,186

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Hasil Olah SPSS, 2022

Model regresi yang tidak terjadi multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  dan *VIF*  $\leq 10$ . Pada Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa data semua variabel independen tidak terjadi gejala multikolinieritas.

### Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser* yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas penelitian ini disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 5 Hasil Uji Heterokedastisitas**

Variabel	Nilai Sig. (2-Tailed) dari uji <i>Glejser</i>
Likuiditas	,369
UP	,619
DKI	,057

KA ,783  
 Sumber: Hasil Analisis Data, 2022

Berdasarkan hasil uji *Glejser* pada Tabel 5 diatas menunjukkan besarnya nilai signifikansi pada keseluruhan variabel lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,305 <sup>a</sup>	,093	,059	,073066	2,068

a. Predictors: (Constant), KA, LIKUIDITAS, DKI, UP

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Hasil Olah SPSS, 2022

Uji yang digunakan peneliti untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin-Watson*. Uji autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel 6. yang menunjukkan nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,068. Syarat lolos uji *Durbin-Watson* yaitu  $DU > DW > (4-DU)$ . Maka diperoleh hasil  $1,767 > 2,068 > 2,233$  dapat disimpulkan bahwa data lolos uji autokorelasi.

### Hasil Uji Hipotesis

#### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 7 Hasil Uji Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-,133	,131		-1,018	,311
	Likuiditas	,000	,000	,101	1,098	,275
	UP	,022	,011	,207	2,098	,038
	DKI	-,002	,001	-,245	-2,612	,010
	KA	-,014	,012	-,120	-1,207	,230

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Hasil Olah SPSS, 2022

Berdasarkan hasil regresi linier berganda yang disajikan pada tabel 7 diatas, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$PRO = -0,133 + 0,000LIK + 0,022UP - 0,002DKI - 0,014KA + e$$

Dari model regresi diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien Likuiditas sebesar 0,000 artinya apabila terdapat peningkatan Likuiditas sebesar 1% dengan anggapan variabel lain konstan maka akan mengakibatkan peningkatan ROA sebesar 0,000. Nilai koefisien Ukuran Perusahaan sebesar 0,022 artinya apabila terdapat peningkatan Ukuran Perusahaan sebesar 1% dengan anggapan variabel lain konstan maka akan mengakibatkan peningkatan ROA sebesar 0,022. Nilai koefisien Dewan Komisaris Independen sebesar -0,002 artinya apabila terdapat peningkatan Dewan Komisaris Independen sebesar 1% dengan anggapan variabel lain konstan maka akan mengakibatkan penurunan ROA sebesar 0,002. Nilai koefisien Komite Audit

sebesar -0,014 artinya apabila terdapat peningkatan Komite Audit sebesar 1% dengan anggapan variabel lain konstan maka akan mengakibatkan penurunan ROA sebesar 0,014.

### Uji Parsial t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Di bawah ini terdapat temuan uji t yakni:

**Tabel 8 Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-,133	,131		-1,018	,311
Likuiditas	,000	,000	,101	1,098	,275
UP	,022	,011	,207	2,098	,038
DKI	-,002	,001	-,245	-2,612	,010
KA	-,014	,012	-,120	-1,207	,230

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Hasil Olah SPSS, 2022

Pada Tabel 8 dapat diinterpretasikan bahwa hasil output uji statistik t menunjukkan:

1. Variabel likuiditas memiliki nilai  $t_{hitung} 1,098 < t_{tabel} 1,982$  dan nilai sig.  $0,275 > 0,05$  sehingga  $H_1$  ditolak. Kesimpulannya likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai  $t_{hitung} 2,098 > t_{tabel} 1,982$  dan nilai sig.  $0,038 < 0,05$  sehingga  $H_2$  diterima. Kesimpulannya ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas.
3. Variabel DKI memiliki nilai  $t_{hitung} -2,612 > t_{tabel} 1,982$  dan nilai sig.  $0,010 < 0,05$  sehingga  $H_3$  diterima. Kesimpulannya DKI secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas.
4. Variabel komite audit memiliki nilai  $t_{hitung} -1,207 < t_{tabel} 1,982$  dan nilai sig.  $0,230 > 0,05$  sehingga  $H_4$  ditolak. Kesimpulannya komite audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

### Uji Simultan F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas. Pada tabel di bawah ini terdapat temuan uji F yakni :

**Tabel 9 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,059	4	,015	2,760	,031 <sup>b</sup>
	Residual	,577	108	,005		
	Total	,635	112			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), KA, LIKUIDITAS, DKI, UP

Sumber: Hasil Olah SPSS, 2022

Berdasarkan Tabel 9 diatas diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 2,760 dengan nilai signifikansi sebesar 0,031. Nilai  $F_{hitung} 2,760 > F_{tabel} 2,45$  dan nilai signifikansi  $0,031 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dependen diterima karena variabel likuiditas, UP, DKI dan KA secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Koefisien determinasi melihat pada nilai Adjusted R Square. Uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,305 <sup>a</sup>	,093	,059	,073066

a. Predictors: (Constant), KA, Likuiditas, DKI, UP

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Hasil Olah SPSS, 2022

Tabel 10 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,059. Hal ini berarti besarnya profitabilitas yang dipengaruhi likuiditas, UP, DKI dan komite audit adalah sebesar 5,9% sedangkan sisanya sebesar 94,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji secara parsial diperoleh nilai thitung sebesar 1,098 dengan tingkat signifikansi 0,275 sedangkan ttabel sebesar 1,983. Karena thitung < ttabel dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis H1 ditolak yang berarti likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian I Dewa Gd Gina Sanjaya, I Md. Surya Negara sudirman, dan M. Rusmala Dewi (2015) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Namun tidak sesuai dengan penelitian Asiah (2011), Afriyani dan Jumria (2020) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Ketidaksiesuaian hasil ini dipengaruhi oleh faktor seperti adanya persediaan bahan baku dan barang dalam proses yang tidak siap untuk dijual yang terdapat dalam *current assets*, sehingga besarnya komponen ini akan meningkatkan likuiditas tetapi tidak menghasilkan laba karena perusahaan harus mengeluarkan biaya untuk memproses persediaan tersebut menjadi barang jadi yang siap untuk dijual.

### 2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji secara parsial diperoleh nilai thitung sebesar 2,098 dengan tingkat signifikansi 0,038 sedangkan ttabel sebesar 1,983. Karena thitung > ttabel dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis H2 diterima yang berarti Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Andreani Caroline Barus dan Leliani(2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Namun tidak sesuai dengan penelitian agustina, Sulia, dan rice (2018) yang menemukan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROA. Perusahaan sektor memiliki sumber daya yang besar sehingga perusahaan dapat melakukan investasi baik untuk aktiva maupun memenuhi permintaan produk, maka akan semakin memperluas pangsa pasar. Semakin besar aktiva yang dimiliki perusahaan menunjukkan semakin besar perusahaan, sehingga semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki.

### 3. Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Profitabilitas

Hasil uji secara parsial diperoleh nilai thitung sebesar -2,612 dengan tingkat signifikansi 0,010 sedangkan ttabel sebesar 1,983. Karena thitung > ttabel dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis H3 diterima yang berarti Dewan Komisaris Independen berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap profitabilitas.



Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wehdawati (2015) yang menyatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Namun tidak sesuai dengan penelitian Candradewi (2016) yang menemukan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Profitabilitas. Semakin banyak jumlah Dewan Komisaris maka akan menurunkan profitabilitas perusahaan, begitupun sebaliknya semakin sedikit dewan komisaris maka akan menaikkan profitabilitas perusahaan.

#### 4. Pengaruh Komite Audit Terhadap Profitabilitas

Hasil uji secara parsial diperoleh nilai thitung sebesar -1,207 dengan tingkat signifikansi 0,230 sedangkan ttabel sebesar 1,983. Karena thitung < ttabel dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis H4 ditolak yang berarti Komite Audit tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rimardhani (2016) yang menyatakan bahwa Komite Audit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Namun tidak sesuai dengan penelitian Rini (2012) yang menemukan bahwa komite Audit berpengaruh signifikan dan positif terhadap Profitabilitas. Tidak adanya pengaruh dari komite audit dalam suatu perusahaan dikarenakan peran dari komite audit kurang optimal dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian pada manajemen perusahaan. Selain itu, dalam memelihara kualitas laporan keuangan dan membantu dewan komisaris independen belum sepenuhnya tercapai oleh komite audit sehingga belum mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil di atas penelitian ini menguji secara empiris pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, dewan komisaris independen dan komite audit terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan secara parsial, Ukuran Perusahaan dan DKI yang berpengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan Likuiditas dan Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, dengan pengamatan yang cukup singkat yakni hanya 3 tahun dan laporan keuangan perusahaan yang diperoleh tidak bisa diteliti cukup akurat. Hasil penelitian menunjukkan kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yakni hanya sebesar 5,9% dan sisanya sebesar 94,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani dan Jumria. 2020. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan di Indonesia Stock Exchange. *Volume 8 Nomor 1 Juni 2020*.
- Agustin Novi dan Ulil Hartono. 2017. Pengaruh debt to equity ratio, ukuran perusahaan, likuiditas, dan inflasi terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 5 Nomor 3 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*.
- Agustina, Sulia, Rice. 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dan dampaknya terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi/Volume XXII, No. 01, Januari 2018: 18-32*.
- Caroline A. dan Lelian B. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Volume 3, Nomor 02, Oktober 2013*.
- Creza M. 2020. The Effect of Leverage, profitability, and size of the company on profit management in mining sector company in 2014- 2017. *Vol.24, Issue 07, 2020*.

- Henny dan Liana Susanto. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Volume I No. 2/2019 Hal: 390-398.*
- Islami Nungky W. 2018. Pengaruh corporate governance terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal JIBEKA Volume 12 No 1, 2018: 54 -*
- Kumar dan Jagadeesh. 2020. Liquidity and profitability management: A comprehensive case of Indian automobile industry. *Volume 7, Issue 8, 2020.*
- Lasniroha T. dan Agatha Rinta. 2020. The effect of leverage, profitability, and size of the company on profit management in mining sector company in 2014- 2017. *Vol.24, Issue 07, 2020 Issn: 1475-7192.*